

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 berat isi untuk beban mati	8
2. Tabel 2.2 jumlah jalur lalu lintas	12
3. Tabel 2.3 koefisien pengaruh gempa	22
4. Tabel 2.4 kondisi tanah untuk koefisien sudut geser dalam	25
5. Tabel 2.5 kombinasi pembebanan.....	27
6. Tabel 2.6 koefisien daya dukung Terzaghi	30
7. Tabel 2.7 faktor bentuk	30
8. Tabel 2.8 sudut geser serta kohesi antara dasar pondasi	32
9. Tabel 3.1 total kombinasi beban T bentang 41,2 m	70
10. Tabel 3.2 beban angin yang terjadi	74
11. Tabel 3.3 momen dan gaya akibat gempa.....	76
12. Tabel 3.4 tekanan tanah pada abutmen	80
13. Tabel 3.5 gaya akibat tanah isian	82
14. Tabel 3.6 gaya akibat berat sendiri abutmen dan sayap.....	84
15. Tabel 3.7 pembebanan abutmen ditinjau dari titik A.....	88
16. Tabel 3.8 kombinasi pembebanan ditinjau dari titik A	91
17. Tabel 3.9 pembebanan abutmen ditinjau dari titik B	92
18. Tabel 3.10 kombinasi pembebanan ditinjau dari titik B	96
19. Tabel 3.11 kontrol terhadap geser	101
20. Tabel 3.12 ringkasan hasil SPT.....	105
21. Tabel 3.13 gaya dan momen akibat tekanan tanah	116
22. Tabel 3.14 gaya dan momen akibat berat sendiri.....	116
23. Tabel 3.15 gaya dan momen akibat tekanan tanah	123
24. Tabel 3.16 gaya dan momen akibat berat sendiri abutmen.....	123
25. Tabel 3.17 gaya dan momen akibat tekanan tanah	132
26. Tabel 3.18 gaya dan momen akibat berat sendiri.....	133
27. Tabel 3.19 gaya dan momen akibat tanah isian	135
28. Tabel 3.20 gaya akibat tekanan tanah	141

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 plat lantai kendaraan.....	9
2. Gambar 2.2 perkerasan aspal	9
3. Gambar 2.3 trotoar	9
4. Gambar 2.4a gelagar	10
5. Gambar 2.4b gelagar	10
6. Gambar 2.5 tiang sandaran.....	10
7. Gambar 2.6 diafragma.....	11
8. Gambar 2.7 parapet	11
9. Gambar 2.8 beban lajur “D”	13
10. Gambar 2.9 beban “D” : hubungan q dengan panjang yang dibebani	13
11. Gambar 2.10 ketentuan penggunaan beban “D”	14
12. Gambar 2.11 reaksi akibat beban “D”	15
13. Gambar 2.12 beban roda kendaraan.....	15
14. Gambar 2.13 reaksi beban air.....	16
15. Gambar 2.14 reaksi beban hidup trotoar	17
16. Gambar 2.15 pembebanan akibat gaya angin	19
17. Gambar 2.16 gaya rem per lajur 2,75m.....	20
18. Gambar 2.17 jalur gempa bumi.....	21
19. Gambar 2.18 diafragma tekanan tanah.....	23
20. Gambar 2.19 beban tanah isian	25
21. Gambar 2.20 beban akibat berat sendiri abutmen dan sayap	26
22. Gambar 2.21 luas efektif daerah penerimaan beban	29
23. Gambar 2.22 diagram tegangan tanah.....	31
24. Gambar 2.23 sumuran sebagai penahan gaya geser.....	33
25. Gambar 2.24 analisa kestabilan terhadap gaya guling	34
26. Gambar 2.25 tekanan tanah pada sayap	35
27. Gambar 2.26a tampak atas abutmen	36
28. Gambar 2.26b potongan I-I pembagian penulangan abutmen	36

29. Gambar 2.27 bagan alir penulangan abutmen.....	38
30. Gambar 2.28 tekanan tanah pada sayap	46
31. Gambar 2.29 pemasngan tulangan	47
32. Gambar 2.30 penulangan sayap	48
33. Gambar 2.31 tata letak pondasi sumuran	49
34. Gambar 2.32 tata letak pondasi sumuran	51
35. Gambar 2.33 tata letak pondasi sumuran	52
36. Gambar 3.1 plat lantai kendaraan.....	55
37. Gambar 3.2 perkerasan aspal	55
38. Gambar 3.3 trotoar	56
39. Gambar 3.4 potongan memanjang balok girder	56
40. Gambar 3.5 parapet	58
41. Gambar 3.6 sandaran.....	59
42. Gambar 3.7 sandaran beton.....	60
43. Gambar 3.8 plat penyambung	60
44. Gambar 3.9 pipa galvalis.....	61
45. Gambar 3.10 diagframa dalam.....	62
46. Gambar 3.11 diagframa tepi.....	63
47. Gambar 3.12 beban hidup	65
48. Gambar 3.13 beban genangan air.....	66
49. Gambar 3.14 beban hidup pada trotoar	66
50. Gambar 3.15 beban roda kendaraan.....	67
51. Gambar 3.16 reaksi akibat beban hidup pada sandaran	71
52. Gambar 3.17 skema pembebanan angin.....	72
53. Gambar 3.18 gaya gempa dan letaknya	76
54. Gambar 3.19 beban plat injak	77
55. Gambar 3.20 reaksi akibat beban pada plat injak	78
56. Gambar 3.21 tekanan tanah pada abutmen	79
57. Gambar 3.22 gaya akibat tekanan tanah isian.....	81
58. Gambar 3.23 berat sendiri abutmen dan sayap	83
59. Gambar 3.24 kombinasi pembebanan dari titik A	87

60. Gambar 3.25 kombinasi pembebanan dari titik B	92
61. Gambar 3.26 eksentrisitas dan luas efektif	97
62. Gambar 3.27 gaya geser pada abutmen.....	100
63. Gambar 3.28 gaya guling pada abutmen.....	101
64. Gambar 3.29 kontrol daya dukung tanah	103
65. Gambar 3.30 pot struktur perhitungan penulangan abutmen.....	114
66. Gambar 3.31 gaya yang bekerja pada pot 1-1 (A)	115
67. Gambar 3.32 gaya yang bekerja pada pot 1-1 (B)	122
68. Gambar 3.33 gaya yang bekerja pada pot 1-1 (C)	132
69. Gambar 3.34 beban tanah isian	134
70. Gambar 3.35 tekanan tanah pada sayap	140
71. Gambar 3.36 beban pada plat injak.....	144
72. Gambar 3.37 penulangan plat injak	148
73. Gambar 3.38 penulangan sumuran.....	151